

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA
SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI LINGKUNGAN RUMAHKU
KELAS IV SD NEGERI 3 JEUMPA KABUPATEN BIREUEN

Istialina

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh

mislina_tp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kata Kunci : pemanfaatan, lingkungan, sumber belajar, subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Dalam mengajarkan subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, guru dapat mengupayakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen? Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen.

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru SD Negeri 3 Jeumpa yang mengajar di kelas IV. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi berupa RPP yang telah dirancang oleh guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan cara membawa sumber lingkungan ke dalam kelas atau membawa siswa ke lingkungan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa merasa senang dan lebih aktif dalam menggali pengetahuannya serta pembelajaran juga tidak terasa membosankan. Jenis lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lingkungan di sekitar sekolah, seperti tumbuhan dan hewan yang terdapat di halaman, batu-batuan, daun kering, serta pemandangan alam sekitar sekolah. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen belum maksimal. Karena hanya sebagian guru yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Bahkan ada guru kelas IV yang belum pernah memanfaatkan lingkungan sama sekali di dalam pembelajaran. Dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang banyaknya jenis lingkungan yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber.

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (Syah, 2010:1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Usaha sadar di sini maksudnya bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional objektif, dan tidak sembarangan. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka mutlak diperlukan suatu proses pembelajaran yakni suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang efektif pada suatu lingkungan belajar.

Pada tingkat sekolah dasar seorang guru harus mampu membangkitkan daya kritis dan nalar siswa melalui berbagai variasi mengajar. Oleh sebab itu guru harus melakukan berbagai riset dan inovasi dengan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang muncul dalam rutinitas proses belajar mengajar. Namun kenyataannya masih banyak siswa SD yang kurang bersemangat ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat dari berbagai indikator seperti rendahnya respon dan tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Bahkan lebih dari itu ada siswa yang bolos pada saat jam belajar. Kondisi siswa seperti ini masih ditambah lagi dengan cara penyajian materi yang kurang menarik sehingga tidak memotifasi siswa untuk belajar. Selain itu, suasana belajar yang membosankan juga menjadi salah satu penyebab rendahnya respon siswa dalam pembelajaran. Seperti halnya yang terjadi di SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen khususnya pada kelas IV. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dan suasana pembelajaran terasa membosankan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang fokus dan berbicara saat proses pembelajaran berlangsung. Di sini lah guru dapat melibatkan dan memanfaatkan lingkungan sekitar ke dalam pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang berbeda dari sebelumnya.

Keberadaan lingkungan sekitar siswa yang mendukung proses pembelajaran sangat menguntungkan bagi peserta didik untuk memanfaatkannya sebagai media dan sumber pembelajaran. Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan

mempelajari lingkungan dalam proses belajar antara lain: kegiatan belajar lebih menarik, hakikat belajar lebih bermakna, bahan pembelajaran lebih faktual, kegiatan belajar lebih komprehensif, sumber belajar lebih kaya, membentuk pribadi siswa agar tidak asing dengan kehidupan sekitar.

Hal ini didukung oleh Ruswandi (2008:129) yang menyatakan bahwa,

“Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan”.

Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah-sekolah, masih ada guru yang mengabaikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Misalnya, pada pembelajaran yang berkaitan dengan bentuk luar tumbuhan dan fungsinya, guru dapat memanfaatkan lingkungan (tumbuhan) yang terdapat di luar kelas untuk menjelaskan materi tersebut sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya. Begitu juga halnya dengan pembelajaran lain yang dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di Kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan alternatif untuk perencanaan aktifitas pembelajaran dengan mengupayakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Diharapkan dengan pemanfaatan lingkungan siswa akan lebih bersemangat belajar.

b) Bagi Sekolah

Menjadi pedoman bagi sekolah untuk menyusun Program Pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan siswa dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

c) Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini guru memperoleh solusi terbaik dalam merancang pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

d) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat dari hasil penelitian.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Jeumpa yang beralamat di desa Blang Seupeung Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 2 guru kelas IV. Alasan peneliti memilih guru kelas IV adalah karena subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku terdapat di kelas IV pada tema 4

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa instrument yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada guru di kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana guru kelas IV SDN 3 Jeumpa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

b. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuannya untuk melihat apakah ada/tidak guru menulis/mencantumkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah : (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) menarik kesimpulan dan verifikasi.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2016. Berikut adalah tabel data hasil wawancara dan dokumentasi tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

Tabel 4.1. Ada/tidak guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

No.	Guru Kelas IV	Memanfaatkan Lingkungan	Tidak Memanfaatkan Lingkungan
1	NU		
2	LM		

Berdasarkan data-data pada laporan di atas disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan

rumahku di kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen belum maksimal. Karena hanya sebagian guru kelas IV yang memanfaatkan lingkungan di dalam pembelajaran. Sedangkan sebagian guru yang lain tidak memanfaatkan lingkungan sebagai sumber di dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Ada/tidak guru mencantumkan lingkungan sebagai sumber belajar di RPP

No.	Pemanfaatan Lingkungan pada Tiap Pembelajaran	Nama Guru	
		NU	LM
1	Pembelajaran 1		-
2	Pembelajaran 2		-
3	Pembelajaran 3		-
4	Pembelajaran 4		-
5	Pembelajaran 5		-
6	Pembelajaran 6	-	-

Berdasarkan data pada laporan di atas, dinyatakan bahwa guru kelas IV SDN 3 Jeumpa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang menyatakan bahwa guru tersebut memanfaatkan lingkungan pada saat mengajarkan subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang menunjukkan bahwa guru tersebut memanfaatkan lingkungan. Guru tersebut mencantumkan jenis lingkungan apa yang dimanfaatkannya sebagai sumber belajar pada RPP. Akan tetapi, tidak pada semua pembelajaran guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber. Diantara 6 pembelajaran, guru hanya memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pada 5 pembelajaran. Seharusnya pada pembelajaran 6, guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Namun ada guru yang belum pernah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru tersebut hanya menggunakan buku dan gambar visual sebagai sumber belajar. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu guru. Guru tersebut mengakui bahwa ia belum pernah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Serta dibuktikan dengan hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) milik gur tersebut, yang menunjukkan bahwa guru tersebut hanya menggunakan buku pedoman guru dan buku pengembangan diri anak sebagai

sumber belajar. Hal itu tercantum pada RPP yang dirancang oleh guru tersebut. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang banyaknya jenis lingkungan menjadi salah satu penyebab guru tersebut tidak memanfaatkan lingkungan di dalam proses pembelajaran. Guru tersebut hanya membayangkan bahwa lingkungan yang bisa dijadikan sebagai sumber hanyalah tempat-tempat bersejarah dan kebun binatang saja. Mengingat proses pelaksanaannya yang sedikit rumit dan membutuhkan biaya perjalanan yang tidak sedikit, sehingga membuat guru tersebut tidak membawa siswanya belajar di lingkungan tersebut. Padahal, lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sangat banyak jenisnya dan tersedia di sekitar kita seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Tabel 3. Data hasil wawancara tentang keuntungan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

No.	Aspek yang Dilihat	Ya	Tidak
1	Siswa senang dan lebih aktif		
2	Siswa lebih mudah memahami materi		
3	Pembelajaran tidak membosankan		
4	Pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna		
5	Tujuan pembelajaran dapat tercapai 100 %		
6	Pembelajaran lebih efektif		
7	Pembelajaran lebih efisien		

Berdasarkan data laporan di atas, disimpulkan bahwa lingkungan yang dimanfaatkan guru SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen sebagai sumber belajar bertujuan untuk membantu siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran karena berinteraksi langsung dengan lingkungan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruswandi (2008:129) yang menyatakan bahwa “memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami”. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa merasa senang dan lebih aktif dalam menggali pengetahuannya serta pembelajaran juga tidak terasa membosankan. Memanfaatkan lingkungan juga dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Karena guru dapat memanfaatkan banyak sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Dan tidak memerlukan proses yang rumit, hanya saja diperlukan kreativitas guru tersebut dalam

memfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia di lingkungan agar dapat dimanfaatkan ke dalam proses pembelajaran. Banyak keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti yang telah penulis jabarkan pada bagian sebelumnya, yaitu pernyataan Ruswandi (2008:129), bahwa dengan memanfaatkan lingkungan :

- (a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa semakin tinggi.
- (b) Hakikat belajar akan lebih bermakna, sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya dan bersifat alami.
- (c) Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih factual, sehingga kebenarannya lebih akurat.

Dalam penelitian ini, jenis lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen adalah lingkungan di sekitar sekolah, seperti tumbuhan dan hewan yang terdapat di halaman, batu-batuan, daun kering, pemandangan alam sekitar sekolah, dan lain sebagainya. Seperti yang dinyatakan oleh Musfiqon(2012:132), lingkungan yang dapat dikategorikan sebagai sumber belajar yaitu:

- a. Masyarakat di sekeliling sekolah
- b. Lingkungan fisik sekolah
- c. Bahan-bahan yang tersisa atau tidak terpakai dan bahan-bahan bekas yang bila diolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan alat bantu dalam belajar, seperti: tutup botol, batu-batuan, kerang, kaleng bekas, bahan yang tersisa dari kayu dan sebagainya
- d. Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.

Guru kelas IV SDN 3 Jeumpa memanfaatkan lingkungan dengan cara membawa siswa ke lingkungan yaitu ke luar kelas atau halaman sekolah untuk mengajarkan materi secara *real* (nyata) kepada siswa. Contohnya pada materi yang ada kaitannya dengan tumbuhan, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru dan membayangkannya, namun dapat memperhatikan secara langsung mengenai tumbuhan tersebut. Begitupun halnya pada materi yang lain.

Selain itu, guru juga memanfaatkan lingkungan dengan cara membawa lingkungan ke dalam ruangan kelas. Misalnya, saat mengajarkan materi tentang tumbuhan, guru membawa tumbuhan tersebut ke dalam kelas. Seperti rumput, bunga, akar tumbuhan, dan bagian-bagian tumbuhan lainnya. Begitu juga pada materi lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rohani (2004:19), ada 2 cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu:

1. Membawa peserta didik ke dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran (*karyawisata, service projects, school camping, interview, survei* dan lain sebagainya).
2. Membawa sumber-sumber dari lingkungan dan masyarakat ke dalam kelas pengajaran untuk kepentingan pelajaran (*resources persons, benda-benda, seperti pameran atau koleksi*).

Demikianlah cara guru kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa guru kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar khususnya pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dengan cara membawa sumber lingkungan ke dalam kelas atau membawa siswa ke lingkungan. Jenis lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lingkungan di sekitar sekolah, seperti tumbuhan dan hewan yang terdapat di halaman, batu-batuan, daun kering, serta pemandangan alam sekitar sekolah.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Proses dan hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber yang terdapat di lingkungan menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Dalam hal ini, diharapkan guru lebih kreatif.
2. Kepala sekolah perlu memberikan dorongan pada guru-guru di sekolah untuk menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar khususnya pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku sehingga menjadikan siswa lebih akrab dan cinta dengan lingkungan.
3. Bagi peneliti lainnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Basyaruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pena Grafika
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ruswandi, Uus dan Badruddin. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Insan Mandiri
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya